



Available online at www.e-journal.ibi.or.id

Perbandingan Efektivitas Persiapan Persalinan antara Media Offline dan Online Menggunakan Lembar Balik dan Leaflet di Era Pandemi Covid-19

Feva Tridiyawati¹, Resi Galaupa²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Abdi Nusantara
Jl. Swadaya No.7, Jatibening, Kec. Pd. Gede, Kota Bks, Jawa Barat 17412
Email : feva.tridiyawati18@gmail.com¹, ressigalaupa@yahoo.com²

Submitted 20 October 2022, Accepted 20 October 2022

Available online 30 Desember 2023

ABTRAK

Pada situasi pandemi COVID-19 ini, pemerintah membentuk kebijakan adanya pembatasan hampir pada seluruh layanan rutin salah satu contohnya ialah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya kecemasan dari ibu hamil sehingga menunda melaksanakan pemeriksaan kehamilan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuasi eksperimen dengan metode komparatif (perbandingan). Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kel. Jatibening yang beralamat di Jl. Amarilis RT/RW 002/012 Kel. Jatibening Kec. Pondok Gede Kota Bekasi Jawa Barat 17412, dalam pelaksanaannya penelitian dilakukan selama bulan Agustus 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Accidental Sampling, sebanyak 30 sampel. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Perbandingan Efektivitas Persiapan Persalinan antara Media Offline dan Online Menggunakan Lembar Balik dan Leaflet di Era Pandemi Covid-19. Hasil penelitian pada ibu hamil dalam persiapan persalinan setelah diberikan konseling dengan media Online menggunakan lembar balik yang baik sebesar 83.33% dibandingkan dengan konseling secara Offline yaitu sebesar 73.33%, sebanyak 73.33% ibu hamil setelah dilakukan konseling secara Offline sudah baik dalam mempersiapkan persalinannya, dibandingkan dengan ibu hamil yang dilakukan penyuluhan dengan media Online menggunakan leaflet sebanyak 70%. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa konseling persiapan persalinan secara Online dengan media lembar balik lebih efektif dibandingkan dengan media Online menggunakan leaflet dengan hasil uji $p < 0.05$ ($p = 0.073$).

Kata kunci: perbandingan, persiapan persalinan, lembar balik, leaflet, Offline

ABSTRACT

In this COVID-19 pandemic situation, the government has formed a policy of limiting almost all routine services, one example of which is maternal and neonatal health services and other health care facilities. This results in the emergence of anxiety from pregnant women so that they delay carrying out pregnancy tests. The research method used in this research is using a quasi-experimental method with a comparative method (comparison). The location in this study was carried out at the Puskesmas Kel. Jatibening whose address is at Jl. Amarylilis RT/RW 002/012 Kel. Jatibening district. Pondok Gede, Bekasi City, West Java 17412, in its implementation the research was carried out during August 2021. Sampling in this study used Accidental Sampling, as many as 30 samples. The purpose of this

study is to find out the Comparison of the Effectiveness of Childbirth Preparation between Offline and Online Media Using Flip Sheets and Leaflets in the Era of the Covid-19 Pandemic. The results of the study on pregnant women in preparation for childbirth after being given counseling with Online media using a good flip sheet of 83.33% compared to Offline counseling which was 73.33%, as many as 73.33% of pregnant women after Offline counseling were good in preparing for childbirth, compared to 70% of pregnant women who were given counseling using Online media used leaflets. Based on the results of the research above, it can be seen that Online delivery preparation counseling using flipcharts is more effective than Online media using leaflets with test results $p < 0.05$ ($p = 0.073$).

Keywords: comparison, labor preparation, flipchart, leaflet, Offline

PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Agustus 2020 oleh *Center for System Science and Engineering* (CSSE) di Universitas Johns Hopkins, lebih dari 25 juta orang di lebih dari 200 negara sudah terinfeksi serta membunuh lebih dari 840.000. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat, terutama di negara-negara berpenduduk padat seperti Amerika Serikat, Brasil, dan India. di Thailand, kasus COVID-19 pertama yang terdokumentasi adalah dua turis China yang tiba dari kota Wuhan masing-masing di 8 serta 13 Januari 2020. Per 31 Agustus 2020, terdapat 3.412 kasus terkonfirmasi COVID-19 dengan 58 kematian; 2.444 kasus berasal dari transmisi lokal.¹ Pemerintah Thailand mengamanatkan Karantina Negara selama 14 hari untuk seluruh pelancong yang memasuki Thailand berasal luar negeri. Sejak 26 Mei 2020, tidak ada kasus penularan lokal baru yang terdokumentasi; kasus baru terkonfirmasi COVID-19 artinya orang yang dinyatakan positif selama berada pada Karantina Negara setelah kembali dari luar negeri. Infeksi SARS-CoV-2 menyebabkan penyakit tanpa gejala dan penyakit ringan lebih banyak daripada pneumonia berat. kasus yang parah dapat menyebabkan sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS) dan kematian dengan tingkat kematian rata-rata homogen 6% (kisaran 1-14,4%).²

Pencegahan penyebaran virus perlu penerapan sikap hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan 6 langkah menggunakan sabun dan air mengalir, menerapkan physical distancing, menggunakan masker ketika beraktivitas, menutupi mulut hidung ketika bersin dan batuk, membersihkan permukaan benda yang seringkali disentuh dan lain-lain. tetapi, masyarakat masih terdapat yang tak

peduli atau belum sadar, bahkan belum tahu pentingnya penerapan hidup bersih dan sehat ini. pada situasi pandemi COVID-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir pada seluruh layanan rutin salah satu contohnya adalah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya kecemasan dari ibu hamil sebagai akibatnya menunda melaksanakan pemeriksaan kehamilan.³

Pada situasi pandemi COVID-19 ini, pemerintah membentuk kebijakan adanya pembatasan hampir pada seluruh layanan rutin salah satu contohnya ialah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya kecemasan dari ibu hamil sehingga menunda melaksanakan pemeriksaan kehamilan.⁴ Sehingga penyuluhan ini dilaksanakan untuk mengatasi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi saat ini dengan harapan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19. Upayatersebut merupakan salah satu strategi penyuluhan di masa pandemi dengan tetap melakukan protokol Kesehatan yang sesuai.⁵

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sesuai hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut tertinggi dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya seperti Malaysia

39/100.000 melahirkan hidup, serta Vietnam 55/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian ibu atau Maternal Mortality Ratio (MMR) di Indonesia untuk periode tahun 2011-2014, merupakan sebanyak 305. Artinya ada 305 kematian ibu yang ditimbulkan karena kehamilan, persalinan sampai 42 hari setelah melahirkan pada periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup.⁶

Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu salah satunya melalui program pelayanan antenatal terpadu atau Antenatal Care (ANC). Antenatal terpadu merupakan pelayanan antenatal komprehensif serta berkualitas yang diberikan kepada seluruh ibu hamil. Setiap kehamilan pada perkembangannya memiliki risiko mengalami penyulit atau komplikasi, oleh karena itu pelayanan antenatal harus dilakukan secara rutin, terpadu, serta sesuai standar pelayanan antenatal yang berkualitas.⁷

Media lembar balik merupakan media penyampaian informasi kesehatan, media lembar balik merupakan papan berkaki yang bagian atasnya mampu menjepit lembaran, lembar balik pula merupakan kumpulan ringkasan, skema, gambar, serta tabel yang dibuka secara berurutan sesuai topik pembelajaran. Keuntungan dari alat peraga atau media lembar balik ini merupakan tidak memerlukan listrik, ekonomis, menyampaikan informasi ringkas dan mudah. Media ini juga cocok untuk kebutuhan didalam ruangan, bahan serta pembuatannya jua murah, praktis dibawa kemanamana dan membantu mengingatkan pesan dasar bagi fasilitator atau pengguna media ini. Leaflet artinya selebaran kertas yang dilipat-lipat, berisi tulisan cetak serta beberapa gambar tertentu mengenai suatu topik spesifik untuk sasaran serta tujuan tertentu. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Efektivitas Persiapan Persalinan antara Media *Offline* dan *Online* Menggunakan Lembar Balik dan Leaflet di Era Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuasi eksperimen

dengan metode komparatif (perbandingan). Penelitian ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok dengan konseling yang menggunakan metode *Offline* serta kelompok dengan konseling yang menggunakan metode *Online* media lembar balik dan leaflet. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya korelasi atau pengaruh antara variabel terikat (*Dependen*) maupun variabel bebas (*Independen*) diukur pada saat yang bersamaan dengan penggunaan metode "*PreTest* dan *PostTest*".

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kel. Jatibening yang beralamat di Jl. Amarilis RT/RW 002/012 Kel. Jatibening Kec. Pondok Gede Kota Bekasi Jawa Barat 17412, dalam pelaksanaannya penelitian dilakukan selama bulan Agustus 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*, dimana sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria sampel, yang merupakan mengambil responden yang kebetulan ada atau bersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.⁸

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai syarat yang harus dipenuhi agar subyek dapat diikutsertakan dalam penelitian ini. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil primigravida dan bersedia menjadi sampel, sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil primigravida/multigravida yang tidak bersedia menjadi responden. Sehingga di dapatkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 ibu hamil yang akan di konseling secara *Offline* dan 30 ibu hamil yang akan di konseling secara *Online* dengan media lembar balik dan leaflet. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji statistik *Shapiro-Wilk* dan pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi perangkat lunak berupa program SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Responden

Variable	Baik		Kurang	
	N	%	n	%
Pretest <i>Offline</i>	6	20	24	80
Posttest <i>Offline</i>	22	73,33	8	26,66
Pretest <i>Online</i> Lembar Balik	13	43,33	17	56,66
Posttest Lembar Balik	25	83,33	5	16,66
Pretest <i>Online</i> Leaflet	9	30	21	70
Posttest <i>Online</i> Leaflet	21	70	9	30

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variable		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Persiapan Persalinan	Pretest <i>Offline</i>	0.971	30	0.554
	Posttest <i>Offline</i>	0.846	30	0.001
	Pretest <i>Online</i> Lembar Balik	0.959	30	0.287
	Posttest Lembar Balik	0.909	30	0.014
	Pretest <i>Online</i> Leaflet	0.919	30	0.025
	Posttest <i>Online</i> Leaflet	0.910	30	0.015

Tabel 2 hasil uji normalitas berdasarkan *Shapiro-Wilk* diperoleh data persiapan persalinan yang dilakukan ibu hamil menunjukkan nilai *p-value* pada variable *pretest Offline* dan *pretest Online* lembar balik $p < 0,05$ ($p = 0.554$ dan

$p = 0.287$), sedangkan untuk variable *posttest Offline*, *posttest* lembar balik, *pretest Online* leaflet, dan *posttest Online* leaflet didapatkan hasil $p < 0.05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terdistribusi normal.

Tabel 3. Perbandingan Efektivitas Persiapan Persalinan Media *Offline* dengan *Online* Menggunakan Lembar Balik

Persiapan Persalinan					<i>p</i>	95% CI
<i>Offline</i>		<i>Online</i> (Lembar Balik)				
n	%	N	%			
Baik	22	73,33	25	83,33	0.000	53.74-65.65
Kurang	8	26,66	5	16,66		
	30	100	30	100		

Tabel 3 hasil uji menunjukkan bahwa persiapan persalinan dengan konseling secara *Online* dengan media lembar balik 83,33% lebih tinggi dibandingkan konseling dengan secara *Offline*

sebesar 73,33%. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa konseling persiapan persalinan secara *Online* media lembar balik lebih efektif dibandingkan dengan secara *Offline* dengan hasil uji $p < 0.05$ ($p = 0.000$).

Tabel 4 Perbandingan Efektivitas Persiapan Persalinan Media *Offline* dengan *Online* Menggunakan Leaflet

Persiapan Persalinan						
	Offline		Online (Leaflet)		p	95% CI
	n	%	N	%		
Baik	22	73,33	21	70	0.000	54.85-66.87
Kurang	8	26,66	9	30		
	30	100	30	100		

Tabel 4 hasil uji menunjukkan bahwa persiapan persalinan dengan konseling secara *Offline* sebesar 73.33% lebih tinggi dibandingkan konseling dengan secara *Online* dengan menggunakan media leaflet sebesar 70%. Pada tabel diatas dapat dilihat

bahwa konseling persiapan persalinan secara *Offline* lebih efektif dibandingkan dengan secara *Online* dengan menggunakan media leaflet dengan hasil uji $p < 0.05$ ($p = 0.000$).

Tabel 5 Perbandingan Efektivitas Persiapan Persalinan Media *Online* Menggunakan Lembar Balik dengan *Online* Menggunakan Leaflet

Variable	n	Mean	Sig.	<i>P-Value</i>
Online (Lembar Balik)	30	11.73	0.014	0.073
Online (Leaflet)	30	10.56	0.015	

Tabel 5 hasil uji normalitas berdasarkan *Shapiro-Wilk* data terdistribusi normal. Hasil Uji T menunjukkan bahwa rerata persiapan persalinan dengan konseling secara *Online* menggunakan media lembar balik dengan nilai 11.73 lebih tinggi dibandingkan rerata konseling secara *Online*

menggunakan media leaflet dengan nilai 10.56. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa konseling persiapan persalinan secara *Online* dengan media lembar balik lebih efektif dibandingkan dengan media *Online* menggunakan leaflet dengan hasil uji $p < 0.05$ ($p = 0.073$).

PEMBAHASAN

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa terdapat 30 responden ibu hamil dilakukan konseling secara *Offline* dan *Online* dengan menggunakan media lembar balik dan leaflet. Didapatkan hasil bahwa ibu hamil memiliki persiapan yang baik saat diberikan konseling dengan media *Online* menggunakan lembar balik sebesar 83.33% dibandingkan dengan konseling secara *Offline* yaitu sebesar 73.33%.

Lembar balik sangat bermanfaat dalam penyampaian informasi karena disajikan. Keunggulan lembar balik juga lebih menarik perhatian dengan gambar-gambar yang menarik dan mudah dipahami. Selain gambar-gambar lembar balik juga berisi huruf, diagram, dan angka-angka yang sudah disesuaikan dengan besarnya lembar balik.⁹

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan didapatkan hasil ibu hamil sebelum dilakukan konseling mengenai manfaat ASI Eksklusif menggunakan lembar balik hasil pretest ibu hamil berpengetahuan baik sebesar 36,7% dan setelah dilakukan konseling dengan menggunakan media lembar balik ibu hamil dengan berpengetahuan baik meningkat menjadi 85%.¹⁰ Maka dapat disimpulkan bahwa media lembar balik sangat berpengaruh terhadap kesiapan ibu hamil dalam persiapan persalinan khususnya pemberian ASI Eksklusif untuk bayinya, dengan nilai uji $p < 0.05$ ($p = 0.000$).

Berdasarkan uji yang telah dilakukan didapatkan data sebanyak 73.33% ibu hamil setelah dilakukan konseling secara *Offline* sudah baik dalam mempersiapkan persalinannya, dibandingkan dengan

ibu hamil yang dilakukan penyuluhan dengan media *Online* menggunakan leaflet sebanyak 70%. Adapun ibu hamil yang masih kurang dalam mempersiapkan persalinannya setelah dilakukan konseling dengan media *Online* menggunakan leaflet sebanyak 30% dan 26,66% secara *Offline*.

Berdasarkan hasil survey sebelumnya 90% orang lebih mudah memahami informasi yang diberikan secara *Offline*/luring dibandingkan secara *Online*. Hal ini disebabkan karena ketidaksiapan dalam menghadapi masa Pandemi Covid-19, dan merupakan salah satu factor kendalanya adalah karena jaringan yang kurang baik. Banyak faktor yang menyebabkan konseling daring kurang efektif yaitu yang pertama adalah infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang belum siap mendukung memfasilitasi dalam penyampaian informasi jarak jauh. Contohnya saja yaitu kurangnya fasilitas internet di Indonesia belum mencakup semua wilayah di Indonesia khususnya wilayah terpencil. Kedua transfer informasi yang dilakukan dalam proses konseling oleh bidan kepada pasien yang dilakukan secara daring tidak berjalan sebagaimana mestinya. Misalnya pasien hanya mendengarkan saja tanpa melakukan interaksi kepada bidan.¹¹

Menurut Masthura dkk, media alternatif penunjang metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan pendidikan kesehatan adalah pemberian leaflet dan lembar balik. Leaflet dan lembar balik merupakan salah satu bentuk media cetak yang dirasakan efektif untuk dipergunakan sebagai media penyampaian dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Menyampaikan informasi yang disesuaikan dengan sasaran dan materi yang disampaikan akan mampu menimbulkan suatu pemahaman yang benar dan tidak menyimpang. Persiapan Persalinan melalui strategi leaflet dan lembar balik agar para ibu hamil tahu dan mengerti sehingga mampu memiliki pemahaman yang benar. Melalui pemberian leaflet dan lembar balik akan menunjang peningkatan penyerapan informasi. Menyampaikan informasi yang disesuaikan dengan sasaran dan materi yang disampaikan akan mampu

menimbulkan suatu pemahaman yang benar dan tidak menyimpang.¹²

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa konseling persiapan persalinan secara *Online* dengan media lembar balik lebih efektif dibandingkan dengan media *Online* menggunakan leaflet dengan hasil uji $p < 0.05$ ($p = 0.073$). Diharapkan bidan yang memberi KIE tentang persiapan persalinan pada kelas ibu hamil dapat dilakukan secara *Online* dengan menggunakan media lembar balik pada era pandemi Covid-19. Diharapkan agar ibu hamil TM III dapat aktif melakukan komunikasi dengan media social dalam menghadapi persalinan. Peneliti selanjutnya dapat meneliti media social mana yang paling efektif dalam memberikan KIE.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Coronavirus disease (COVID-19) pandemic. Published 2020. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
2. SJ W. Global epidemic of coronavirus—COVID-19: What we can do to minimize risks. *Eur J Biomed Pharm Sci*. 2020;7:432–438.
3. Vevi Suryenti Putri, Kartini, Ayu F. Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar). *J binakes*. 2020;1(1):25-32. <https://doi.org/10.35910/binakes.v1i1.358>
4. Hotun Şahin N, KESKİN HL, ŞEN ÖZYER Ş, et al. Special Report and pregnancy. *Anadolu Klin Tıp Bilim Derg*. 2020;17(2):1-5.
5. Nurdamayanti F, Riafisari AA, Semarang M. Literatur Review : Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil yang Terinfeksi. *Semin Nas Publ Hasil-Hasil Penelit dan Pengabd Masy Univ Muhammadiyah Semarang*. 2020;3:703-710.
6. Ekasari T, Natalia MS. Pengaruh Pemeriksaan Kehamilan secara Teratur

- terhadap Kejadian Preeklamsi. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*. 2019;3(1):24-28. doi:10.33006/ji-kes.v3i1.125
7. Chaleunvong K, Phoummalaysith B, Phonvixay B, Sychareun V, Durham J, Essink DR. Factors affecting knowledge of National Health Insurance Policy among out-patients in Lao PDR: an exit interview study. *Glob Health Action*. 2020;13(sup2). doi:10.1080/16549716.2020.1791414
 8. Notoatmodjo S. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*,. PT Rineka Cipta; 2017.
 9. Elita Dwi Kristianti. Penggunaan Media Lembar Balik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sdn Tegalondo Malang. Published *Online* 2013:14-27.
 10. Putri Na. Pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik (flip chart) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang asi eksklusif di puskesmas tuban kabupaten tuban. Published *Online* 2019:1-25.
 11. Heru R, Hasanbasri M, Hakimi M, Kebidanan Yogyakarta A, Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat P, Kedokteran F. Konseling Ibu Hamil Pada Bidan Praktik Swasta Dan Puskesmas Di Kabupaten Bantul Counseling for Pregnant Women At Midwife Practice and Community Health Center At Bantul District. *J Kebijakan Kesehat Indones*. 2012;01(3):168-172.
 12. Masthura R, Yuniwati C, Ramli N. Efektivitas lembar balik dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). *J SAGO Gizi dan Kesehat*. 2020;1(1):9. doi:10.30867/gikes.v1i1.283